

## BAB II

### TINJAUAN OBJEK DAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Objek

Desa Sawarna adalah desa wisata yang bertempat di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten telah berkembang menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian wisatawan lokal dan mancanegara. Desa Sawarna memiliki beberapa versi Sejarah yang berkembang di masyarakat lokal Desa Sawarna. Terdapat beberapa sejarah mengenai Desa Sawarna, versi pertama yaitu nama Desa Sawarna berasal dari nama Sungai Cisawarna yang di dekat hulu sungainya terdapat kampung Sawarna, maka itu diberikan nama Desa Sawarna yang berada di sepanjang Sungai Cisawarna sampai ke hulunya. Versi Kedua, beberapa Masyarakat asli Desa Sawarna mengatakan bahwa Sawarna berasal dari kata Suarana atau Sorana, yang bermakna bahwa Sawarna akan terkenal ke mana-mana (<https://sawarna.desa.id/>)

Desa Sawarna menawarkan berbagai atraksi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan yang menarik para pengunjung setiap tahunnya seperti berbagai jenis pantai dengan pemandangan yang sangat memukau pada saat matahari terbit dan matahari terbenam sehingga banyak warga Desa Sawarna yang menjadi ojek lokal serta menjadi *tour guide* untuk para pengunjung, gua-gua yang indah sehingga warga asli Desa Sawarna memanfaatkan kekayaan alam ini menjadi salah satu mata pencarian, dengan menawarkan tur untuk dapat masuk melihat keindahan di dalam gua tersebut. Dikarenakan Desa Sawarna terletak di pesisir Pantai sehingga mata pencarian utama para Masyarakat yaitu nelayan. Salah satu potensi wisata budaya yang ada di Desa Sawarna yang dapat dijadikan kuliner unggulan yaitu Sale Pisang. Desa Sawarna memiliki kekayaan akan perkebunan seperti perkebunan kelapa sawit dan pisang yang sangat banyak dan tumbuh dengan sangat subur sehingga para Masyarakat asli Desa Sawarna memanfaatkan pisang agar tidak terbuang sia-sia dan menjadikan salah satu mata pencarian seperti menjadi petani dan pengolahan produk pisang. Salah satu produk pisang yang menjadi produk unggulan oleh-oleh khas Desa Sawarna yaitu Sale Pisang. Produk Sale pisang ini tidak hanya menjadi produk unggulan oleh-oleh khas Desa Sawarna tetapi Sale

Pisang berperan dalam meningkatkan ekonomi lokal dengan mendukung UMKM dan menciptakan lapangan kerja bagi Masyarakat Desa Sawarna.

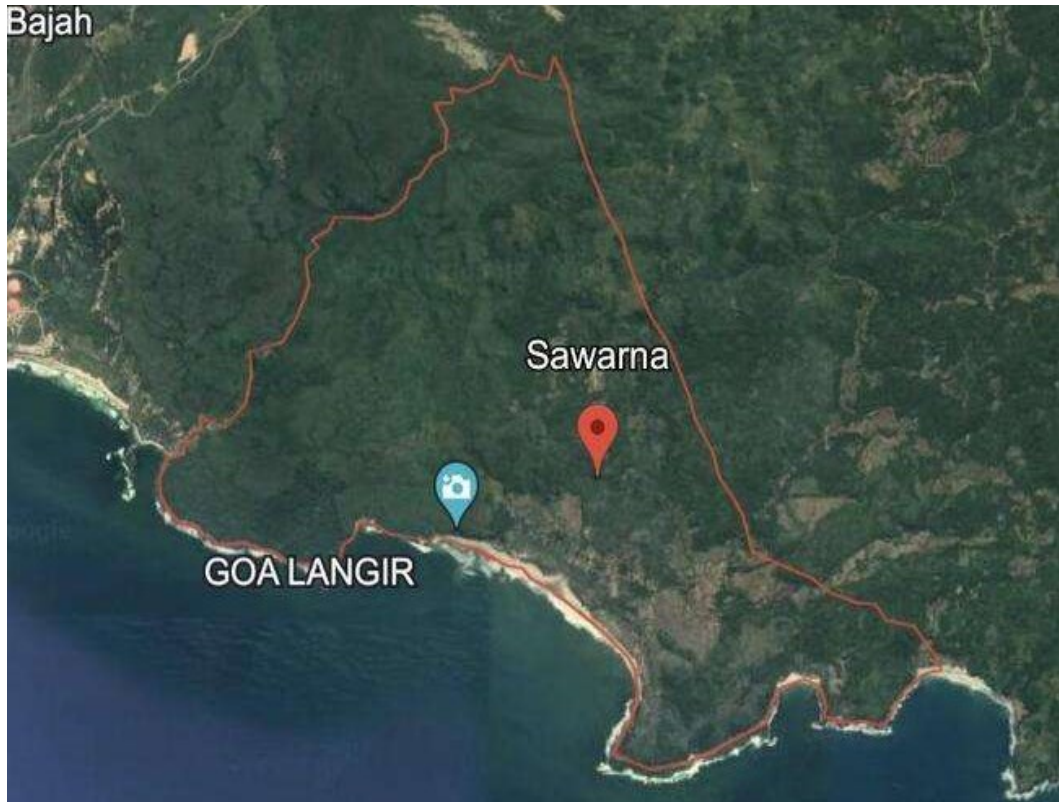
### **2.1.1 Produk Unggulan**

Produk unggulan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu proses produksi Sale Pisang di Desa Sawarna Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dan penjualan Sale Pisang dengan brand Salequ yang dapat ditingkatkan melalui potensi wisata Desa Sawarna. Potensi wisata dibagi menjadi 3 jenis yaitu wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan (Indrianeu, 2021)

Sale Pisang merupakan produk olahan pisang yang menjadi salah satu kuliner dan oleh-oleh khas Desa Sawarna. Sale Pisang di Desa Sawarna menggunakan jenis *cau seblot* (pisang seblot) atau biasa dikenal dengan sebutan pisang raja siem, penggunaan jenis pisang ini menjadi ciri khas Sale Pisang di Desa Sawarna dan pengolahan Sale Pisang masih menggunakan cara tradisional dari awal pembuatan hingga proses pengemasan. Proses pembuatan sale pisang yang tradisional ini dapat dijadikan suatu atraksi wisata buatan yang unik dan edukatif.

### **2.1.2 Lokasi atau Tempat**

Desa Sawarna terletak di bagian selatan Pulau Jawa, tepatnya pada koordinat  $6^{\circ}55'43.57''$  hingga  $6^{\circ}59'46.41''$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ}15'56.28''$  hingga  $106^{\circ}19'39.71''$  Bujur Timur. Desa ini berada di daerah perbukitan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Secara morfologis, Desa Sawarna dikelilingi oleh berbagai fitur alam: perbukitan dan area pertambangan di utara, perkebunan dan perbukitan di timur, Samudera Hindia di selatan, serta Pantai Anyer di barat.



Sumber : *Google Earth 2024*

Gambar 2. 1 Peta Lokasi Desa Sawarna

Pada aspek administratif, luas wilayah Desa Sawarna mencapai 2.456 hektar. Sebagian besar wilayah ini digunakan untuk perkebunan negara yang mencakup 1.056 hektar. Selain itu, terdapat lahan persawahan seluas 960 hektar dan area pemukiman seluas 434 hektar. Wilayah terkecil di desa ini adalah area perkantoran dan kuburan yang hanya mencakup 3 hektar. Batas administratif Desa Sawarna meliputi Desa Pamubulan di utara, Samudera Indonesia di selatan, Desa Sawarna Timur dan Desa Lebak Tipar di timur, serta Desa Darmasari di barat.

Untuk menuju Desa Sawarna, terdapat dua alternatif rute yang dapat ditempuh: rute melalui Sukabumi atau rute melalui Banten. Jarak Rute melalui Sukabumi yaitu 182.4 km dari Universitas Agung Podomoro, dengan perkiraan waktu tempuh 5 jam 19 menit menggunakan kendaraan beroda empat (mobil). Perjalanan akan melewati jalur Jakarta-Bogor-Sukabumi-Pelabuhan Ratu-Sawarna melalui Tol Jagorawi.



Sumber: *Google Maps 2024*

Gambar 2. 2 Jarak Lokasi melalui rute Sukabumi

Sedangkan, rute melalui Banten memiliki jarak 271,1 KM dari Universitas Agung Podomoro, dengan waktu tempuh sekitar 5 jam 17 menit menggunakan mobil. Rute ini akan melalui jalur Jakarta - Serang - Pandeglang - Banten - Sawarna menggunakan Tol Merak - Jakarta atau Tol Tangerang - Merak.



Sumber : *Google Maps 2024*

Gambar 2. 3 Jarak Lokasi melalui rute Banten

Selain menggunakan transportasi mobil, transportasi lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan kereta api. Perjalanan dimulai dari Stasiun Palmerah menuju Stasiun Rangkasbitung menggunakan kereta api dengan durasi

sekitar 2 jam. Setelah tiba di Rangkasbitung, perjalanan dilanjutkan menggunakan bus dari Rangkasbitung ke Sawarna, yang memakan waktu sekitar 3-4 jam.



Sumber : Data Primer 2024

Gambar 2. 4 Bus DAMRI menuju Desa Sawarna

### 2.1.3 Keunggulan Objek

Pengolahan pisang menjadi sale pisang adalah salah satu cara tradisional untuk mengawetkan pisang, dan metode ini cukup populer di Sawarna. Prosesnya dimulai dengan pemilihan pisang matang yang baik, kemudian pisang dikupas dan dijemur hingga kadar airnya berkurang secara signifikan. Setelah dijemur, pisang bisa langsung dimakan sebagai camilan atau digoreng untuk menambah rasa renyah. Beberapa produsen di Sawarna juga menerapkan metode pengasapan untuk menghasilkan aroma khas pada sale pisang mereka, yang membuat produk ini semakin unik dan digemari sebagai oleh-oleh khas. Keunikan sale pisang Desa Sawarna juga terletak pada proses pembuatannya yang memadukan metode tradisional dengan bahan lokal berkualitas, menciptakan cita rasa autentik yang sulit ditandingi. Selain itu,

keberagaman jenis pisang yang digunakan, seperti pisang seblot dengan tekstur kenyal dan manis, memberikan variasi rasa yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Ada dua jenis sale pisang, yaitu sale pisang kering yang teksturnya lebih renyah setelah digoreng, dan sale pisang basah yang lebih kenyal. Banyaknya jenis pisang yang digunakan para pengusaha sale pisang seperti pisang kepok, pisang uli, pisang raja dan juga pisang seblot. Para produsen sale pisang di Desa Sawarna biasanya menggunakan pisang raja siem atau sering disebut disana sebagai pisang seblot sebagai bahan utama. Pisang seblot juga sering digunakan untuk membuat sale pisang, terutama di daerah tertentu seperti Sawarna. Pisang seblot memiliki tekstur yang agak kenyal dan rasa yang manis, sehingga cocok untuk diolah menjadi sale, baik versi kering maupun basah. Selain itu, pisang ini memiliki daging yang cukup padat sehingga saat dijemur atau diasap, pisangnya tetap utuh dan tidak mudah hancur. Cita rasa khas pisang seblot membuat sale yang dihasilkan memiliki keunikan tersendiri, terutama di kalangan penggemar sale pisang tradisional.

Sale pisang merupakan salah satu produk UMKM yang menyanggah cita rasa autentik dari Desa Sawarna. Sale pisang khas Desa Sawarna terbuat dari pisang yang ditanam di kebun khusus untuk mempertahankan rasa manis dan aromanya tersendiri. Proses tradisional yang sudah dijalankan semenjak dahulu untuk memastikan konsistensi sempurna seperti awal pembuatan yang menghasilkan makanan ringan penggugah selera bagi yang memakannya. Salequ memiliki keunggulan dari mulai kualitas produk serta identitas lokal yang kuat, yang menjadikannya salah satu alasan dalam menarik minat wisatawan. Selain pembuatannya yang masih tradisional dan kualitas rasa, sale pisang ini memiliki aspek positif dalam mengembangkan ekonomi lokal di Desa Sawarna dalam segi keberlanjutan. Salah satu produk UMKM yang sering dipromosikan dalam acara wisata lokal, yang memberikan para pengunjung bisa merasakan keotentikan yaitu sale pisang khas Desa Sawarna. Sale pisang ini bukan sekedar diarahkan sebagai oleh-oleh para pengunjung tetapi menjadikan salah satu simbol dari kekayaan budaya Desa Sawarna dan juga kuliner Indonesia.

**Table 2. 1 Gambar Produk Sale Pisang “Salequ”**

KETERANGAN	GAMBAR
Sale Pisang “Salequ” Basah	
Sale Pisang “Salequ” Krispy	

Sumber: Data Primer (2024)

Gambar 2. 5 Produk Sale Pisang “Salequ”

## 2.2 Tinjauan Literatur dan Referensi

Dalam pembuatan video *storytelling*, diperlukan penelitian dengan membaca literatur dan referensi dari berbagai jurnal terkait kegiatan ini. literatur dan referensi dijadikan sebagai acuan dalam proses pembuatan *storytelling* ini disajikan dalam tabel berikut.

**Table 2. 2 Literatur dan Referensi**

NAMA PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	KONTEKS
Kusen, K., Sihabudin, A., & Cadith, J. (2023)	<p>Pengembangan pariwisata di Desa Sawarna memerlukan kolaborasi yang lebih terstruktur dan terencana antara pemerintah, perguruan tinggi, komunitas, media, serta pelaku usaha. Keterlibatan berbagai pihak tersebut masih belum optimal, yang disebabkan oleh kurangnya inisiatif strategis dari pihak pemerintah dalam membangun komunikasi dan menjalin kerja sama lintas sektor.</p>	Kolaborasi Pengembangan Pariwisata Desa Sawarna
Rizal, S. (2022)	<p>Sebelum adanya sosialisasi, masyarakat Desa Panggarangan (Banten) cenderung memandang usaha sebagai rutinitas tanpa mempertimbangkan kebutuhan akan perubahan untuk mengikuti perkembangan zaman. Setelah diberikan materi tentang UMKM, pemahaman tersebut meningkat, dengan kesadaran akan pentingnya inovasi melalui pemanfaatan platform digital, pengemasan produk yang menarik, dan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar.</p>	<p>Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Menumbuhkan Enterpreneur Kreatif untuk Masyarakat Desa Panggarangan Kecamatan Panggarangan Kabupaten Lebak.</p>
Salim, I. N., & Effendi, B. (2022).	<p>Kegiatan pengabdian di Desa Kwasen berhasil mengidentifikasi potensi unggulan desa berupa hasil pertanian pisang, yang</p>	<p>Pelatihan Pembuatan Sale Pisang Untuk Menumbuh Kembangkan</p>

NAMA PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	KONTEKS
	kemudian dikembangkan melalui pelatihan pengolahan Sale Pisang. Pelatihan ini menghasilkan peningkatan keterampilan peserta, yang kini mampu memproduksi Sale Pisang secara mandiri dengan berbagai varian rasa, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan perekonomian desa.	UMKM.
Abdillah, F., Maidiana, A. S., & Riyanto, B. (2021).	Pembangunan desa wisata di Sawarna telah menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, dengan memanfaatkan beragam potensi atraksi alam, sejarah, budaya, dan buatan sebagai daya tarik utama, serta melibatkan masyarakat lokal dalam pemaknaan pariwisata sebagai bentuk rasa syukur, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan, dan interaksi budaya, yang menjadi dasar pengembangan desa wisata secara kolektif dan berkelanjutan.	Persepsi Masyarakat Lokal Desa Wisata Sawarna Tentang Makna Pariwisata.
Savira, A. N., Assegaff, M., Syania, L., Furqon, C., Marseli, F., Gunawan, B. H., & Maghningtias, A. L. (2023).	Peran masyarakat dalam pengelolaan Wisata Pantai Sawarna belum optimal, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran serta keterbatasan sumber daya manusia yang berminat dalam kegiatan pariwisata. Untuk meningkatkan pengelolaan dan pengembangan objek wisata ini, diperlukan pengembangan sumber daya	Studi Kelayakan Pantai Sawarna Sebagai Destinasi Wisata Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Setempat.

NAMA PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	KONTEKS
	<p>manusia lokal yang dapat mengelola potensi wisata secara profesional, dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan kawasan sebagai bentuk kepemilikan bersama yang akan menciptakan lingkungan yang ramah dan menjaga kelestariannya.</p>	
<p>Seftianti, A., &amp; Aziz, I. A. (2021).</p>	<p>Pemilik usaha Sale Pisang masih menggunakan metode tradisional, seperti pemotongan manual dan pengeringan bergantung pada sinar matahari yang memakan waktu hingga tiga hari. Dan melalui pendampingan UMKM, pemilik usaha Sale Pisang kini lebih memahami pentingnya pengenalan merek, inovasi produk serta efisiensi produksi.</p>	<p>Pendampingan produksi umkm dalam meningkatkan usaha sale pisang di desa padamulya.</p>

Sumber: Data Primer (2024)

Dalam pembuatan video *storytelling*, diperlukan penelitian dengan mencari referensi beberapa video dari berbagai sumber. Video referensi ini berupa video proses pembuatan makanan, menceritakan kisah makanan legendaris dari suatu daerah, dan Desa Sawarna. Berikut merupakan tinjauan referensi video dalam proses pembuatan video *storytelling* ini.

**Table 2. 3 Tabel Referensi Video**

<b>NO</b>	<b>JUDUL REFRENSI</b>	<b>LINK VIDEO</b>	<b>SUMBER</b>
1	Film Dokumenter "Tahu Krakal"	<a href="https://youtu.be/3AdoWIB0QJI?si=YYK1NnTbmUBfTQ1u">https://youtu.be/3AdoWIB0QJI?si=YYK1NnTbmUBfTQ1u</a>	Youtube
2	Kisah Kebanggaan dari Desa Sawarna, Banten	<a href="https://youtu.be/e9Alpabn_1I?si=TzMyvOH3VUO2L93Y">https://youtu.be/e9Alpabn_1I?si=TzMyvOH3VUO2L93Y</a>	Youtube
3	Film Dokumenter - "PEMBUAT TEMPE"	<a href="https://youtu.be/9szGNPoS1UE?si=ptrf8dL3rsnbWqIR">https://youtu.be/9szGNPoS1UE?si=ptrf8dL3rsnbWqIR</a>	Youtube
4	Ekspedisi Wonderland Indonesia (Episode 5) Keajaiban Lembah Minangkabau	<a href="https://youtu.be/xQCJQpn3I-w?si=Npse26pa_pasgBjf">https://youtu.be/xQCJQpn3I-w?si=Npse26pa_pasgBjf</a>	Youtube
5	BERAS SINGKONG: Warisan Nenek Moyang Untuk Indonesia   1000 HARI PANDEMI SERIES	<a href="https://youtu.be/9TnZGVKk-UI?si=GKIupzbgmOjLjj0c">https://youtu.be/9TnZGVKk-UI?si=GKIupzbgmOjLjj0c</a>	Youtube

Sumber: Data Primer (2024)